Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 2963-3559**
Vol. 4 No. 2 Desember 2025 (P 69-80)

PENYULUHAN PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI SD NEGERI 100606 AEK NAULI KECAMATAN BATANG ANGKOLA KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Nur Jannah Siregar[1] Risa Dewi Islami Lubis[2], Nur Ayani Harahap[3], Nur Khofifah Hasibuan[4], Rini Wahyuni Pulungan[5], Hendra Wahyu[6]
[1,2,3,4,5,6] Universitas Aufa Royhan
Nurjannahsiregar641@gmail.com , 082277386427

ABSTRAK

Menjaga gaya hidup yang bersih dan sehat sangatlah penting., sebab jika dilihat dari keadaan lingkungan dan masalah yang dihadapi pada lingkungan tersebut berupa stunting pada anak, disertai dengan rendahnya kebersihan pada sekolah di sekitar lingkungan, menjadikan pola hidup bersih dan sehat kiranya penting untuk dilakukan, sekaligus sebagai upaya mengatasi stunting anak. Untuk mengukur seberapa baik siswa memahami konten yang telah diajarkan, tes ini diyakini akan membuat siswa lebih sadar akan pentingnya menjalani gaya hidup bersih dan sehat setiap hari. khususnya berada pada Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tentang pola hidup bersih dan sehat. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada anak Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan di SD Negeri 100606 Aek Nauli yang terletak di Desa Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Materi edukasi ditampilkan dalam bentuk powerpoint dan demonstrasi cara mencuci tangan dengan penyampaian yang menarik dan mudah dipahami oleh anak sekolah. Pelaksanaan edukasi PHBS berjalan baik, dan para siswa antusias dengan aktif bertanya saat proses diskusi. Semua berpartisipasi mengikuti kegiatan hingga selesai.

Kata Kunci : Edukasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Maintaining a clean and healthy lifestyle is very important, because if we look at the environmental conditions and problems faced in the environment in the form of stunting in children, accompanied by low cleanliness in schools around the environment, making a clean and healthy lifestyle is important to do, as well as an effort to overcome child stunting. To measure how well students understand the content that has been taught, this test is believed to make students more aware of the importance of living a clean and healthy lifestyle every day. especially in Aek Nauli, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency about clean and healthy lifestyles. The purpose of this community service activity is to provide knowledge and understanding of PHBS to elementary school children. The activity was carried out at SD Negeri 100606 Aek Nauli which is located in Aek Nauli Village, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. Educational activities in the form of counseling with lecture and demonstration methods. Educational materials are presented in the form of powerpoints and demonstrations of how to wash hands with interesting delivery and easy to understand by school children. The implementation of PHBS education went well, and the students were enthusiastic by actively asking questions during the discussion process. All participated in the activities until they were finished.

Keywords: Education, Clean and Healthy Living Behavior, Elementary School Students.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang diterapkan oleh setiap orang dengan kesadaran sendiri yang dilakukan secara terus menerus setiap hari untuk mencapai derajat kesehatan sehingga dapat hidup dengan sehat dan aktif (Ari Angga Rianto, 2023).

Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dengan kesadaran sendiri dapat menerapkan perilaku yang dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan.(Ari Angga Rianto, 2023)

Menjaga dan mencapai derajat kesehatan dapat dilakukan dengan perilaku sehat dan menjaga agar lingkungan tetap sehat sehingga dapat mencegah gangguan akibat penyakit. Untuk itu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi tanggung jawab setiap orang (Salim et al., 2022)

Indikator paling penting dalam masyarakat adalah kesehatan, dalam menilai perkembangan suatu negara. Dengan meningkatkan kualitas kesehatan, suatu bangsa dapat mencapai kemajuan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Tingkat Kesehatan menjadi tanda kemajuan suatu negara. Setiap orang memiliki andil dalam kondisi kesehatan, yang tidak hanya dapat dikendalikan oleh individu tetapi juga oleh organisasi bahkan masyarakat secara keseluruhan. Seseorang harus memiliki kesehatan jasmani, rohani, dan spiritual yang baik. Selain itu, kesehatan sosial juga merupakan faktor penting. Dengan kesehatan yang holistik, seseorang dapat mencapai kesejahteraan, baik dari segi produktivitas maupun status ekonomi. Ada empat variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan, elemen yang berkaitan dengan perilaku, genetik, lingkungan, dan pelayanan kesehatan. Elemen kedua, yaitu faktor perilaku, memiliki pengaruh paling besar terhadap kesehatan seseorang di antara keempat elemen tersebut, terutama dalam hal penerapan PHBS di rumah, keluarga, dan masyarakat. Penerapan PHBS yang efektif dapat menurunkan risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Penelitian Riset Kesehatan Dasar tahun 2007, 2013, dan 2018, persentase rumah tangga yang menerapkan PHBS telah meningkat sekitar 28% dalam sepuluh tahun terakhir. Secara khusus, persentase PHBS lima tahunan berkisar antara 11,2% pada tahun 2007 hingga 23,6% pada tahun 2013 dan 39,1% pada tahun 2018. Meskipun demikian, persentase orang dengan PHBS yang baik belum mencapai setengahnya (41,3%) di tingkat nasional. Oleh karena itu, pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perilaku sehat perlu ditingkatkan untuk mencapai masyarakat yang lebih sehat secara keseluruhan (Akbar et al., 2023).

Program kesehatan yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Program (PHBS) ialah salah satu inisiatif utama yang menjadi fokus utama, dengan tujuan untuk mengedukasi

masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan. PHBS termasuk program kesehatan yang dipromosikan kepada masyarakat. Memupuk kebiasaan, sikap, dan pengetahuan adalah tujuannya yang memungkinkan seseorang menerapkan gaya hidup sehat untuk menjaga serta meningkatkan kesehatannya. Meningkatkan kualitas kesehatan adalah tujuan utama dari PHBS karena hal ini menandai dimulainya komitmen seseorang untuk menjalani gaya hidup bersih dan sehat. Penerapan PHBS diharapkan dapat mengurangi angka penyakit yang disebabkan oleh perilaku tidak sehat dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Selain itu, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan, diharapkan masyarakat dapat berkontribusi pada kesehatan komunitas secara keseluruhan (Hendrik et al., 2024).

Mencapai sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan pemerintah karena peningkatan kualitas manusia dapat mendukung pelaksanaan pembangunan bangsa. Sumber daya manusia yang berkualitas didukung dengan kesehatan jasmani, mental yang tangguh dan sikap sosial yang baik. Untuk membentuk sumberdaya manusia berkualitas harus diawali dengan status kesehatan yang optimal. Perilaku baik termasuk dalam menerapkan hidup sehat harus dibiasakan sejak dini sehingga dapat membentuk kebiasaan baik secara terus menerus. Kebiasaan baik melalui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah akan membentuk generasi yang tangguh dengan tingkat kesehatan dan kecerdasan yang baik. (Nunun, 2011)

Perilaku kesehatan yang buruk menyebabkan seseorang berisiko mengalami penyakit. Melalui perilaku kesehatan yang baik maka risiko penyakit juga rendah sehingga dapat membentuk kualitas diri untuk hidup produktif. Tubuh yang sehat diperoleh dari penerapan kebiasan baik sehingga dapat beraktivitas dengan normal tanpa gangguan penyakit. Risiko penyakit dapat disebabkan karena tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Anak -anak termasuk kelompok berisiko tinggi terserang penyakit (Nunun, 2011)

Anak-anak adalah kelompok usia yang sedang mengalami fase perkembangan dan pertumbuhan, sehingga kebutuhan nutrisi dan kesehatan mereka sangat tinggi. Dalam kondisi ini, sistem kekebalan tubuh anak-anak masih dalam proses pematangan. Anak-anak dinilai rentan terhadap berbagai penyakit dan infeksi. Anak usia sekolah adalah orang- orang yang perlu memulai proses pengembangan gaya hidup sehat. Lingkungan sekolah adalah salah satu latar belakang untuk penyuluhan kesehatan. Anak usia sekolah adalah target utama karena mereka berperilaku baik, berada dalam rentang usia yang sensitif, dan mudah beradaptasi. Sebagai hasilnya, penyuluhan kesehatan di lingkungan pendidikan bekerja dengan sangat baik, pendidikan kesehatan di lingkungan sekolah dipandang sangat

bermanfaat karena anak-anak usia sekolah lebih mudah dibimbing, dan diajarkan kebiasaan positif. Karena mereka sedang dalam tahapan pertumbuhan dan perkembangan. Kebutuhan gizi yang seimbang dan perhatian kesehatan yang tepat sangat penting untuk mendukung proses tersebut. Oleh karena itu, perlindungan dan dukungan terhadap kesehatan anak-anak harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas hidup mereka. (Abdurahman et al., 2023)

Anak usia sekolah termasuk dalam kelompok yang berisiko terserang penyakit yang dapat disebabkan dari lingkungannya, yaitu lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah. Penyakit yang timbul diperparah dengan kebiasan yang tidak memperhatikan perilaku selama berinteraksi dengan lingkunagn dimana anak sekolah berada. Anak usia sekolah dengan rentang umur 6- 10 tahun mudah terserang penyakit jika tidak menerapkan PHBS. Untuk meningkatkan penerapan PHBS maka harus dilakukan baik saat di rumah maupun di sekolah. Upaya penerapan PHBS di sekolah dapat melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang perlu dukungan pihak sekolah. Lingkungan sekolah yang tidak memperhatikan kebersihan dapat menyebabkan sumber penyakit misalnya diare dan demam berdarah, juga membuat lingkungan sekolah tidak nyaman selama proses belajar berlangsung. (Trimaya Cahya Mulat et al., 2023)

Anak-anak usia sekolah sedang melalui tahap perkembangan di mana mereka mulai belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan. Pendidikan mengenai kebersihan sangat penting untuk membentuk kebiasaan baik yang dapat berdampak positif pada kesehatan mereka di masa depan. Anak usia sekolah sering kali lebih rentan terhadap masalah kesehatan yang berhubungan dengan kebersihan lingkungan dan diri sendiri, seperti menyikat gigi dengan benar dan menyeluruh, kebersihan diri, membersihkan rambut dan kuku serta mencuci tangan dengan sabun. Diare merupakan salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh anak-anak, terutama jika aktivitas mereka lebih banyak dilakukan di luar rumah. Berbagai pengabdian telah menunjukkan adanya hubungan antara (PHBS) dengan meningkatnya sejumlah penyakit, seperti diare, yang sering menyerang anak. Salah satu penyebabnya adalah ketidaktahuan mengenai metode mencuci tangan yang tepat. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan dapat mengakibatkan perilaku yang tidak sehat di kalangan anak-anak. Oleh karena itu, edukasi yang tepat dan efektif tentang cara mencuci tangan dengan benar sangat diperlukan untuk mencegah penyebaran penyakit. (Nabilah et al., 2024)

Mencuci tangan sangat penting untuk menjaga kesehatan, terutama bagi kaum muda. Anak-anak dapat menghentikan penyebaran penyakit dengan mengembangkan kebiasaan mencuci tangan

dan menjaga kesehatan mereka sehari-hari. Mencuci tangan menjadi hal yang harus dibiasakan pada anak-anak. Bagi anak-anak di sekolah, mengajarkan mereka (PHBS) sangatlah penting. Hal ini termasuk mengajarkan anak-anak enam langkah mencuci tangan. Karena tangan adalah bagian tubuh yang paling sering bersentuhan langsung dengan mulut, maka tangan harus selalu dijaga kebersihannya, terutama sebelum dan sesudah makan, buang air kecil, dan buang air besar, serta menyiapkan makanan. Selain mencuci tangan dengan benar, pemilahan sampah diperlukan untuk mengedukasi anak usia sekolah. Hal ini bertujuan agar mereka terbiasa membuang sampah pada tempatnya sebagai bentuk kepedulian mereka pada lingkungan yang bersih tanpa kuman. Pola hidup bersih dan sehat tidak hanya mencakup dua aspek tetapi penerapan 4 sehat 5 sempurna pada anak-anak adalah salah satu inisiatif untuk membantu mereka membuat pilihan makanan yang sehat. Selain itu, penerapan pola makan yang seimbang dapat membantu anak dalam mengembangkan praktik makan yang sehat. Sebagai hasilnya, mereka akan menjadi lebih sadar akan pentingnya nutrisi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang terbaik. (Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono & ISSN, 2023)

Beberapa hasil dari pengabdian yang telah mengajarkan anak-anak sekolah tentang perlunya menjalani gaya hidup bersih dan sehat pada siswa Sekolah Dasar Negeri 100606 Aek nauli, kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan mendapatkan hasil bahwa kegiatan edukasi tentang PHBS secara umum terlihat hampir semua siswa telah mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menerapkan PHBS. Oleh karena itu, edukasi dan pengabdian dapat dilakukan secara rutin di sekolah-sekolah, terutama dengan murid-murid sekolah dasar, hasil dari proyek pengabdian masyarakat ini dinilai berhasil dalam mengajarkan murid- murid SD Negeri 100606 Desa Aek nauli , Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli selatan, tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan siswa-siswi mengikuti kegiatan tersebut dengan sangat antusias, adapun hasil lainnya yakni Selama kegiatan pembelajaran, siswa usia sekolah dapat mempraktikkan contoh perilaku yang sesuai dengan konsep PHBS. Kegiatan ini juga memberikan pengetahuan kepada para murid.

Kesehatan dan kebersihan anak-anak merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Masalah ini tidak diragukan lagi merupakan masalah yang umum terjadi di berbagai institusi pendidikan, meliputi kelompok siswa usia sekolah kelas V sampai dengan kelas VI SD/MI di Desa Aek nauli, Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli selatan. Penulis mengangkat topik praktik hidup bersih dan sehat sebagai topik pembicaraan berdasarkan deskripsi yang diberikan di atas mengenai permasalahan gaya hidup yang masih kurang mendapat perhatian.di yakini bahwa dengan mengangkat topik ini, anak-anak akan menjadi lebih sadar akan

pentingnya menjalani gaya hidup yang bersih dan sehat. Selain itu, pengabdian kami berusaha untuk menawarkan saran- saran spesifik yang dapat dipraktikkan di institusi pendidikan untuk memperbaiki kebiasaan kesehatan siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam konteks, Tim Universitas Aufa Royhan Padang sidimpuan berkomitmen untuk berkontribusi secara langsung dalam pengembangan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup warga di sekitarnya. Tim Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan yang dilakukan termasuk mengajarkan mereka enam langkah mencuci tangan yang baik dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada peserta didik kelas V-VI SD/MI. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 di sekolah yaitu SDN 100606 Aek Nauli, Batang Angkola, Kecamatan Tapanuli selatan. Metode yang digunakan yakni metode ceramah dan demonstrasi. Dalam melaksanakan metode ini melibatkan mahasiswa sebagai pemateri dalam memberikan penyuluhan tentang PHBS, adapun masyarakat disini, termasuk guru yang ikut membantu selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

Dalam konteks khusus ini, metode ini mengacu pada metodologi pengabdian yang berpusat di sekitar masyarakat sebagai subjek utama pengabdian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menghasilkan kemajuan penting dan modifikasi konstruktif untuk pengabdian yang kooperatif dan berpikiran maju. Dengan melibatkan semua pihak terkait dalam proses pengabdian, metode ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih komprehensif dan relevan. Selain itu, partisipasi aktif dari masyarakat juga mendorong rasa memiliki terhadap hasil pengabdian, sehingga meningkatkan kemungkinan implementasi dan keberlanjutan hasilnya. Selanjutnya dalan kegiatan pengabdian ini kami memiliki tindak lanjut untuk bisa melakukan penyuluhan (PHBS) di beberapa sekolah sekitar lingkungan. Dalam mengukur keberhasilan dalam kegiatan ini adalah dengan melihat bagaimana murid dapat mempraktekkan secara langsung bagaimana mencuci tangan dengan baik dan benar berdasarkan 6 (Enam) prosedur mencuci tangan serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Latowale et al., 2025)

Kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk penyuluhan atau sosialisasi terkait Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang dilakukan oleh mahasiswa – mahasiswa dan merupakan bagian dari Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok XXXIII Fakultas Kesehatan dan Fakultas Pendidikan Vokasional dan Terapan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidmpuan tahun 2025. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100606 Aek Nauli Kecamatan Batang Angkola Kabupaten

Tapanuli Selatan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 2 tahapan, yaitu tahapan pertama yaitu tahap persiapan, yang meliputi menganalisis keadaan sekolah, berkoordinasi terkait pelaksanaan kegiatan dengan mitra sekolah dan merencanakan kegiatan yang meliputi persiapan materi sosialisasi. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan pada 14 Mei 2025. Sesi pertama yaitu penyuluhan dan sosialisasi oleh mahasiswa – mahasiswa KKN kepada siswa – siswa SDN 100606 Aek Nauli terkait Pembiasan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Materi yang disososialisasikan yaitu pentingnya menjaga kebersihan diri yang meliputi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Sosialisasi dilakukan di ruang kelas dengan bantuan proyektor sebagai penyampaian materi. Sesi kedua yaitu demonstrasi mencuci tangan secara langsung dengan baik dan benar di ruangan kelas dengan pendampingan mahasiswa.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar pengamatan lapangan, laporan ini dibuat. Data yang terkumpul memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Berdasarkan laporan yang telah di dapat dari penulis.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh beberapa tim unsuri mendapatkan respon positif dari sekolah dasar yang berada di Desa Aek Nauli. Observasi ini juga mendapatkan hasil bahwasanya beberapa peserta didik di sekolah yang berada di Desa Aek Nauli belum memahami sepenuhnya tentang praktek mencuci tangan dengan benar. Mencuci tangan adalah salah satu prosedur yang melibatkan pembersihan tangan dengan air atau cairan lain untuk membuatnya bersih. Prosedur ini sangat penting untuk menghilangkan kotoran, bakteri, dan kuman yang dapat menyebabkan penyakit. Selain itu, sering mencuci tangan, mencuci tangan secara teratur dapat mencegah penyebaran infeksi, terutama di lingkungan sekolah dan rumah.

Salah satu komponen penting dalam menjaga kesehatan diri sendiri adalah mempraktikkan kebersihan tangan yang baik, terutama pada kalangan anak-anak. Mencuci tangan secara teratur dapat membantu kita tetap sehat dan menurunkan risiko penularan penyakit menular pada masyarakat secara keseluruhan. Cara termudah dan paling efisien untuk menghentikan penularan penyakit ialah mencuci tangan. (Sinaga & Fidorova, 2023)

Pendidikan tentang menerapkan gaya Hidup bersih dan sehat sejak dini sangatlah penting. Hal ini dimaksudkan agar anak – anak muda dapat belajar tentang menjaga kesehatan dan kebersihan melalui pengabdian ini dalam kehidupan sehari – hari. Langkah selanjutnya yaitu memberikan bimbingan dan arahan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Pertama, materi tentang enam tahap mencuci tangan diberikan secara

menyeluruh serta mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama lagu mencuci tangan dengan benar. Adapun tujuan dari bernyanyi bersama ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal lirik dan tahapan mencuci tangan. Kegiatan ini didemonstrasikan oleh tim pengabdian dan diikuti oleh peserta didik SD/MI. Setelah anak-anak memahami cara yang benar untuk mencuci tangan mereka, selanjutnya peserta didik diajak untuk praktek secara individu bagaimana proses mencuci tangan melalui enam Langkah. Setelah praktek, peserta didik diharapkan dapat melakukannya secara mandiri dalam situasi sehari-hari. Tujuan latihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya mencuci tangan yang benar sebagai langkah awal menjaga kesehatan. (Aisyah et al., 2025)

Evaluasi merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran untuk memastikan pemahaman peserta didik. Dengan melakukan evaluasi, kita dapat menilai sejauh mana konten yang diberikan dapat diimplementasikan dalam aktivitas mereka. Setelah pemaparan materi, melakukan tahap evaluasi pada materi apa saja yang telah di sosialisasikan dan juga di praktekkan. Tahap evaluasi tersebut berupa memberi pertanyaan ulang tentang materi enam langkah cuci tangan dengan benar. Pada tahap ini mahasiswa mengajak siswa-siswi untuk menyanyikan bersama lagu cara mencuci tangan melalui enam langkah dengan benar serta mengangkat tangan mereka dan mempraktekkan secara bersamaan dengan lagu. Selanjutnya mahasiswa mengajak siswa-siswi mempraktikkan cuci tangan dengan benar secara mandiri. Dalam proses ini mereka harus mampu mengingat urutan cara mencuci tangan dengan benar dan dapat mencontohkan gerakan yang benar, hal ini masuk dalam penilaian kriteria berhasil. (Sihite et al., 2023)

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian menerapkan gaya hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini sangatlah penting. Mengingat kesehatan anak-anak akan berdampak pada perkembangan mereka, pengenalan program ini di Sekolah Dasar di Desa Aek Nauli menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran kesehatan. Dari penjabaran di atas, kegiatan yang dilakukan pada sekolah dasar di pasinan dengan program (PHBS) perlu dilakukan untuk upaya pemahaman serta kesadaran anak. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa anak yang masih belum mengetahui pentingnya mencuci tangan dengan benar.

Hasil yang baik diperoleh dari penyuluhan pola hidup bersih dan sehat (PHBS), dimana siswa-siswi dapat menjawab pertanyaan yang diberikan tim mahasiswa dan juga mampu mempraktekkan langsung bagaimana implementasi (PHBS). Kurang lebih sekitar 80% siswa-siswi sekolah dasar Desa Aek Nauli mampu mempraktekkan cara mencuci tangan melalui enam langkah dengan benar

dan baik.

Pencapaian ini menunjukkan seberapa baik pendekatan PAR bekerja untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan. Selain itu, antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan juga mencerminkan kesadaran mereka akan perlunya menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Tindak lanjut dari kegiatan ini, kami berharap nantinya akan ada penyuluhan rutin yang dilakukan oleh guru ataupun staff sekolah lainnya, untuk bisa memberikan pemahaman kepada peserta didik betapa pentingnya menjaga kebersihan diri dan di lingkungan sekolah, kami berharap akan banyak ada wastafel air di lingkungan Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, A., Agung, N., & Widodo, P. (2023). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar Swasta Aisyiyah , Koja , Jakarta Utara Tahun 2023*.

Aisyah, F. N., Yanti, R., Lesmana, E., & Apriyanti, A. I. (2025). *Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Kelas III SDN Kota Baru IX*. *1*, 73–80.

Akbar, F., Adiningsih, R., Islam, F., & DN, N. (2023). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, *4*(01), 44–53.

Ari Angga Rianto. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Anestesi*, *1*(4), 356–362.

Hendrik, V. C., Romeo, P., Studi, P., Masyarakat, K., Universitas, F. K. M.,

Cendana, N., P, A. R. M. W., Raya, J. M., Lima, K. K., Kupang, K., & Tim, T. (2024). *Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga di Desa Kolobolon Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao Overview of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in Household Settings in Kolobolon Village , Lobalain Subdistrict , Rote Ndao Regency*. *2*(4).

Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono, 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.KAJIAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA SD CHANOS CHANOS).MELALUI SATE BANDENG. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, & ISSN. (2023). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *43*(4), 342–346.

Latowale, B. S., Ibrahim, A. Z., Perabu, A., Tamim, F. H., Alifa, S., Kapiso, N., Ranti, M., Septiani, P., Yani, A., Tasya, Z., Maranda, N., Purnamasari, N. D., Prodi, M., Kesehatan, M., Palu, U. M., Fakultas, M.,

Masyarakat, K., Gorontalo, U., &

Kunci, K. (2025). *Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Terhadap Perilaku Masyarakat di Sibalaya*

Selatan Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura The Influence of Health Education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) on Community Behavior in South

Sibalaya , Kamaipura Health Center Working Area Artikel Penelitian

Article History : PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) menurut WHO (World Health Organization) tahun 2020 merujuk pada

serangkaian tindakan atau kebiasaan yang dilakukan oleh individu atau masyarakat experimental .

Rancangan penelitian one group pretest-posttest design . Lokasi penelitian adalah Desa Sibalaya

Selatan I Wilayah Kerja Puskesmas Kamaipura Kecamatan Tanambulava Kabupaten Sigii , tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti . Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pre test dan post Pengolahan data

dilakukan Coding , Editing ,

Tabulating , Entry Data , Cleaning dan Describing . Publisher :

Universitas Muhammadiyah Palu. *8*(2), 1302–1308.

Nabilah, J. P., Reviewed, S., & Published, A. (2024). *DOI :*

460 Pendahuluan Indikator paling penting dalam masyarakat adalah kesehatan , dalam menilai perkembangan suatu negara . Dengan meningkatkan kualitas kesehatan , suatu bangsa dapat mencapai kemajuan yang lebih ho. *2*, 194–212.

Nunun, K. (2011). Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1. *Nurhajati*, 1–18.

Salim, M. F., M. Syairaji, M. S., Santoso, D. B., Pramono, A. E., & Askar, N. F. (2022). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Samigaluh Kulonprogo. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, *4*(1), 19.

Sihite, S., Sdn, I. D. I., & Hasundutan, K. H. (2023). *1 , 2 , 3*.

Sinaga, H., & Fidorova, Y. (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Siswi di Lingkungan SMA Pancur Batu Sumatra Utara Menggunakan Metode PRISMA. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, *1*(4), 223–230.

Trimaya Cahya Mulat, Yuriatson Yuriatson, A. Syamsinar Asmi, & Rukina, R. (2023). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abdimas Polsaka*, 43–47.

DOKUMENTASI KEGIATAN

















